

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar DLDE siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar DLDE siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Ekspositori*, dimana ( $F_{Hitung} = 30,61 > F_{tabel} = 2,76$ ).
2. Hasil belajar DLDE siswa yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi/ lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian *Introvert*. Hasil pengujian pada taraf signifikansi 5 % dan dibuktikan dengan berbedanya rata-rata hasil belajar DLDE siswa dimana ( $F_{Hitung} = 2,83 > F_{tabel} = 2,76$ ).
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kepribadian siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) siswa, dimana ( $F_{Hitung} = 2,68 < F_{tabel} = 2,76$ ).

## 5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) pada kelas model pembelajaran koperatif TPS pada siswa SMK N 1 Percut Seituan lebih tinggi dari hasil belajar Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) siswa pada kelas model pembelajaran *Ekspositori* pada siswa SMK N 1 Percut Sei Tuan, untuk itu perlu pengembangan pembelajaran Dasar Listik dan Elektronika (DLDE) di kelas dengan menggunakan model pembelajaran koperatif TPS. Keberhasilan model pembelajaran koperatif TPS terletak pada kegiatan pembelajarannya yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bersikap aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemberian tugas dalam pembelajaran, tugas yang erat kaitannya dengan pembelajaran yang telah terlaksana sehingga siswa terdorong untuk mampu menyelesaikan tugas tersebut dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui metode ilmiah dan ini yang membuat siswa menjadi berinteraksi dengan teman lainnya seperti bertanya, diskusi dan sebagainya.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, yakni hasil belajar DLDE siswa yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar DLDE siswa yang memiliki kepribadian *Introvert*. Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki tipe kepribadian *Introvert* dapat memperoleh hasil

pembelajaran yang lebih meningkat dengan cara mengupayakan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki kepribadian *Introvert*.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan dan keefektifan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Guru sebagai pendidik diharapkan bisa menerapkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bersikap aktif dan mandiri dalam pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang mana model pembelajaran ini mendorong siswa untuk bersikap mandiri dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini dicirikan dengan mencari solusi dari permasalahan yang ada sehingga dengan begitu siswa dapat mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan baru dengan sendirinya tetapi tetap diarahkan oleh guru sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa menjadi seorang yang senantiasa mau berpikir dan tangkas dalam memecahkan permasalahan yang akan berguna nantinya di dunia kerja, sebagaimana diketahui bahwa lulusan SMK dipersiapkan untuk bisa langsung bekerja. Sehingga pada akhirnya, guru disarankan untuk dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Disarankan agar penelitian ini dapat ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dalam cakupan yang lebih luas tidak terbatas hanya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

3. Guru perlu memperhatikan karakteristik siswa yang memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa
4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah kepribadian. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini seperti, minat, bakat.

